

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengendalian internal, *good corporate governance*, dan moralitas sebagai variabel moderasi terhadap pencegahan *fraud*, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan yang menerapkan pengendalian internal belum tentu terhindar dari *fraud*.
2. *Good corporate governance* memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini menunjukkan semakin baik tata kelola atau *good corporate governance* suatu perusahaan maka akan semakin rendah risiko terjadinya *fraud*.
3. Moralitas tidak memoderasi pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa moralitas tidak memperkuat hubungan antara pengendalian internal dengan pencegahan *fraud*.
4. Moralitas tidak memoderasi *Good Corporate Governance* terhadap *fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa moralitas tidak memperkuat hubungan antara *good corporate governaance* dengan pencegahan *fraud*.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka implikasi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen rumah sakit dapat mengambil manfaat dari temuan penelitian ini dalam meningkatkan peran pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik dalam mencegah *fraud*. Selain itu juga memperhatikan moralitas pegawai dengan cara meningkatkan pemahaman terkait baik buruknya suatu tindakan dilakukan.
2. Pengetahuan akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan *fraud* di Indonesia dapat diberikan oleh hubungan antara variabel pengendalian internal, *good corporate governance*, dan moralitas. Demikian pula, konsekuensi dari penelitian ini juga dapat memberikan penyelidikan hipotesis perbaikan hipotesis digunakan dalam ulasan ini, misalnya, hipotesis segitiga kecurangan yang berhubungan dengan pencegahan *fraud*.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Keterbatasan dan saran dalam penelitian ini adalah:

1. Rumah sakit sampel tidak seluruhnya bersedia untuk mengisi kuesioner atau menjadi responden dalam penelitian ini, penelitian selanjutnya disarankan menambah populasi dan sampel sehingga mendapatkan responden yang lebih menyeluruh.

2. Penelitian ini dibatasi menggunakan variabel pengendalian internal, *Good Corporate Governance*, dan moralitas sebagai variabel yang dapat mempengaruhi pencegahan *fraud* dan hanya variabel *good corporate governance* yang berpengaruh signifikan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan pencegahan *fraud*, sebagai contoh yaitu komitmen organisasi (Rifai & Mardijuwono, 2020) dan *whistleblowing* (Paramitha & Adiputra, 2020).

